

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

ABSTRAK

SALMA AULIA PUTRI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIPEDES KOTA TASIKMALAYA**

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan reversibel. Menurut BKKBN 2022 di Indonesia metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik dengan persentase 65,57%. Metode lainnya mencakup pil (12,55%), implan (8,16%), IUD (7,62%), MOW (Metode Operasi Wanita) sebanyak 3,26%, kondom 1,87%, dan MOP (Metode Operasi Pria) sebesar 0,98% dengan cakupan penggunaannya masih rendah, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya. Hal ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, pengetahuan, sikap, jumlah anak, dan dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan AKDR di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kasus kontrol. Sampel terdiri dari 88 akseptor KB (44 pengguna AKDR dan 44 non pengguna AKDR) yang diambil dengan rasio 1:1. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan analisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beberapa variabel dengan penggunaan AKDR, yaitu: usia (OR=41,229; 95%CI: 12,019–141,425), pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), jumlah anak (OR=17,971; 95%CI: 6,150–52,512), dan dukungan suami (OR=210,000; 95%CI: 36,429–1210,571). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pengetahuan, sikap, jumlah anak, dan dukungan suami dengan penggunaan AKDR.

Kata Kunci: AKDR, usia, pengetahuan, sikap, jumlah anak, dukungan suami.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH PROMOTION CONCENTRATION
2025**

ABSTRACT

SALMA AULIA PUTRI

FACTORS ASSOCIATED WITH THE USE OF INTRAUTERINE DEVICES (IUD) IN THE WORKING AREA OF CIPEDES PUBLIC HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY

Intrauterine Device (IUD) is one of the effective and reversible long-term contraceptive methods. According to BKKBN (2022), the most commonly used contraceptive method in Indonesia is injection, with a percentage of 65.57%. Other methods include pills (12.55%), implants (8.16%), IUDs (7.62%), female sterilization (MOW) at 3.26%, condoms at 1.87%, and male sterilization (MOP) at 0.98%, with the use of IUDs remaining relatively low, including in the working area of the Cipedes Public Health Center, Tasikmalaya City. This low uptake is suspected to be influenced by various factors such as age, knowledge, attitude, number of children, and husband's support. This study aims to determine the factors associated with the use of IUDs in the Cipedes Public Health Center working area. This research used a quantitative method with a case-control design. The sample consisted of 88 family planning acceptors (44 IUD users and 44 non-IUD users) selected with a 1:1 ratio. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between several variables and the use of IUDs, namely: age (OR=41.229; 95% CI: 12.019–141.425), knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.000$), number of children (OR=17.971; 95% CI: 6.150–52.512), and husband's support (OR=210.000; 95% CI: 36.429–1210.571). There is a significant relationship between age, knowledge, attitude, number of children, and husband's support with the use of IUDs.

Keywords: *IUD, age, knowledge, attitude, number of children, husband's support.*